

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menganalisis menggunakan data *numerical* atau angka, yang dimana diolah dengan statistika. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan penjelasan dan gambaran. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Analisis Hubungan Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di CV Iswara”

3.2 Kerangka Operasional

Pada penelitian ini, kerangka operasionalnya adalah sebagai berikut:

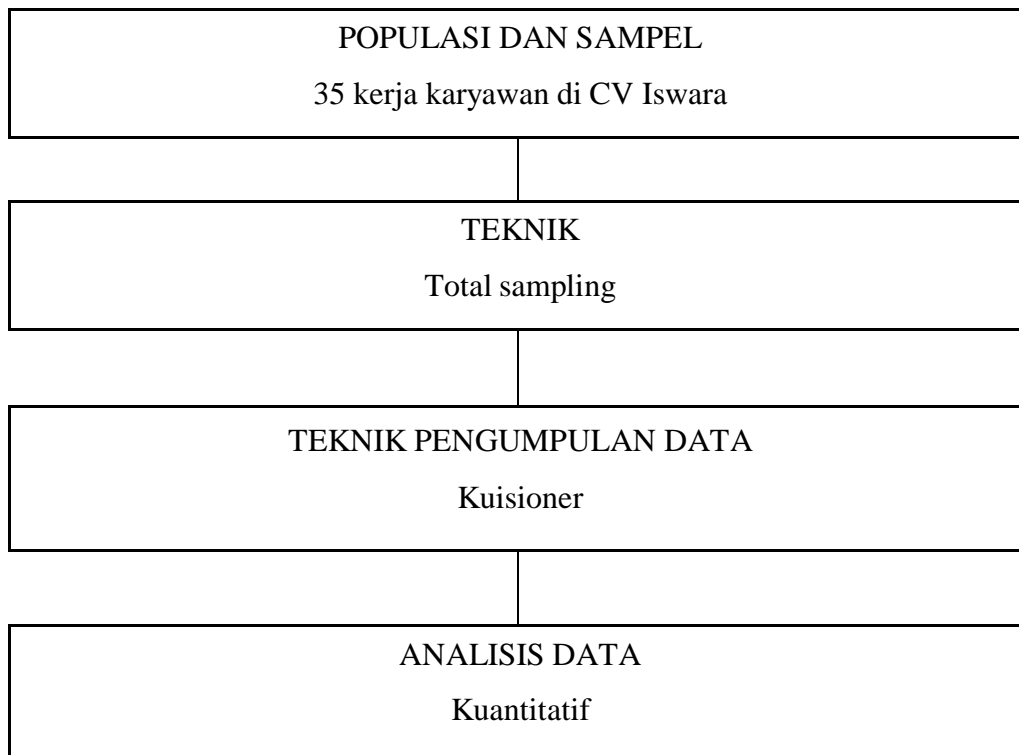


Table 3. Kerangka Operasional

3.3 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, 2017 menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat tersebut menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian

Populasi adalah jumlah yang meliputi keseluruhan individu atau objek pada area penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di CV Iswara memiliki jumlah sebanyak 35 karyawan.

B. Sampel

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*, menurut Sugiyono (2017) metode penentuan sampel jenuh atau *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 35 orang.

3.4 Waktu dan Tempat

Bagian ini menjelaskan tentang waktu penelitian secara keseluruhan dari penyusunan proposal hingga laporan akhir dan ujian/pertanggung jawaban penelitian. Waktu pengambilan data juga perlu disebutkan secara detail. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 – Januari 2024. Penelitian akan dilaksanakan di CV Iswara khususnya pada bagian para pekerja karyawan di pabrik tersebut.

No	Kegiatan	Bulan 2024					
		Agustus	Sep	Okt	Nov	Desember	January
1	Tahap persiapan penelitian						
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	✓					
	b. Pengajuan proposal	✓	✓	✓			
	c. Perijinan penelitian			✓			
2	Tahap pelaksanaan						
	3. 1 Pengumpulan data			✓	✓	✓	
	4. 1 Analisis data				✓	✓	
3	Tahap penyusunan laporan				✓	✓	✓

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja.

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Motivasi dan Sikap Kerja.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variable dependen dan independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Independen (bebas) (x) : Motivasi dan Sikap kerja

Variabel Dependen (terikat) (y) : Produktivitas kerja

Table 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Indikator	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Data
Variabel Bebas							
1	Sikap kerja	Sikap kerja adalah bagaimana bentuk respon dari	Kuisisioner	Kognitif	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS	Pengukuran menggunakan Skala Likert 1-5 =Dengan hasil Menggunakan	Interval

		pekerja.		Afektif	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS	penghitunga ninterval 1 = Sangat Tidaksetuju 2 = Tidak setuju 3 = Antara setuju dan tidak setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	
				Konatif	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS		
2	Motivasi	Keinginan pekerja karyawan untuk mencapai target yang telah diproduksi yang ditentukan oleh perusahaan.	Kuisisioner	Pencapaian prestasi kerja	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS	Pengukuran menggunakan Skala Likert 1-5 =Dengan hasil menggunakan penghitungan interval 1 = Sangat Tidaksetuju 2 = Tidak setuju 3 = Antara setuju dan tidak setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	Interval
				Pengakuan hasil kerja	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS		
				Pengembangan potensi individu	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS		

				Kualitas supervise	Dengan hasil : 39 -50 = Baik 24.5-38 = cukup 10-23,5 = Tidak baik		

Variabel Terikat							
3	Produktivitas kerja	kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana	Kuisisioner	Kuantitas kerja Kualitas hasil kerja Ketepatan waktu	Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS Dengan hasil : 0 - 10 : STS 10 - 24 : TS 24 - 39 : AS-TS 39 - 50 : S 50 - 55 : SS	Pengukuran menggunakan Skala Likert 1-5 =Dengan hasil menggunakan penghitungan interval 1 = Sangat Tidaksetuju 2 = Tidak setuju 3 = Antara setuju dan tidak setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju	Interval

3.7 Jenis dan teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder.

1. Data primer

Data Primer penelitian ini yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan.

- a. Kuisisioner, peneneliti memberikan kuisisioner kepada pekerja karyawan di pabrik tersebut.

2. Data sekunder

Data Sekunder penelitian ini yaitu data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah wawancara sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting seperti hasil produksi, jenis kelamin, masa kerja, status karyawan, usia dan masa kerja.

3.8 Instrumen Penelitian

Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait faktor faktor yang berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan di pabrik :

1. Motivasi : pencapaian hasil kerja, pengakuan hasil kerja, pengembangan potensi individu, dan kualitas supervise.
2. Sikap kerja : kognitif, afektif , dan konatif
3. Produktivitas : kualitas hasil kerja dan kuantitas hasil kerja

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Menurut Elsa, 2019 Uji Validitas adalah skema yang menunjukkan bahwa kuisisioner yang digunakan dapat mengukur suatu data. Untuk dapat mengetahui kuisisioner tersebut dapat digunakan, perlu diuji kesamaan antara nilai setiap pertanyaan dengan nilai total kuisisioner tersebut.

Sedangkan menurut Ayu, 2012. Kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu menjelaskan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Yang dimana untuk mengetahui kuisisioner yang valid, dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing masing-variable dengan skor totalnya.

Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Item dinyatakan valid jika nilai r hitung item lebih dari nilai r tabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan hasil sebagai berikut.

Table 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item	r hit	r tabel	Ket.
Sikap Kerja	Kognitif	X1.1	0.677	0.444	Valid
		X1.2	0.759	0.444	Valid
		X1.3	0.673	0.444	Valid
		X1.4	0.700	0.444	Valid

Variabel	Indikator	Item	r hit	r tabel	Ket.
	Afektif	X1.5	0.600	0.444	Valid
		X1.6	0.810	0.444	Valid
		X1.7	0.598	0.444	Valid
	Konatif	X1.8	0.540	0.444	Valid
		X1.9	0.563	0.444	Valid
		X1.10	0.476	0.444	Valid
		X1.11	0.452	0.444	Valid
		X1.12	0.595	0.444	Valid
Motivasi Kerja	Pencapaian Hasil Kerja	X2.1	0.485	0.444	Valid
		X2.2	0.776	0.444	Valid
		X2.3	0.833	0.444	Valid
		X2.4	0.538	0.444	Valid
	Pengakuan Hasil Kerja	X2.5	0.783	0.444	Valid
		X2.6	0.785	0.444	Valid
		X2.7	0.674	0.444	Valid
	Pengembangan Potensi Individu	X2.8	0.739	0.444	Valid
		X2.9	0.545	0.444	Valid
		X2.10	0.607	0.444	Valid
	Kualitas Supervisi	X2.11	0.579	0.444	Valid
		X2.12	0.559	0.444	Valid
		X2.13	0.660	0.444	Valid
Produktivitas Kerja	Produktivitas Kerja	Y.1	0.448	0.444	Valid
		Y.2	0.448	0.444	Valid
		Y.3	0.495	0.444	Valid
		Y.4	0.461	0.444	Valid
		Y.5	0.494	0.444	Valid
		Y.6	0.659	0.444	Valid
		Y.7	0.560	0.444	Valid
		Y.8	0.620	0.444	Valid
		Y.9	0.594	0.444	Valid

Variabel	Indikator	Item	r hit	r tabel	Ket.
		Y.10	0.468	0.444	Valid
		Y.11	0.570	0.444	Valid
		Y.12	0.727	0.444	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil uji validitas dengan Korelasi Pearson terhadap angket sikap kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah valid dengan ketentuan nilai r hitung lebih dari r tabel ($r_{hit} > r_{tabel}$) sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian.

2. Uji reabilitas

Menurut Elsa, 2019. Uji reliabilitas menentukan ukuran konsistensi dari kuisisioner penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS. Yang dimana pengujian dilakukan dengan menguji pertanyaan yang sudah valid secara bersamaan dikukur reliabilitasnya Menurut Ayu, 2012. Uji reliabilitas adalah pengujian kestabilan kuisisioner, yang diaman jika diuji secara berulang-ulang akan menunjukkan hasil yang sama.

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner reliabel atau tidak. Item dinyatakan valid jika nilai r hitung item lebih dari nilai r tabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan hasil sebagai berikut.

Table 7. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Nilai	Ket.
Sikap Kerja	0.844	0.600	Reliabilitas
Motivasi Kerja	0.868	0.600	Reliabilitas
Produktivitas Kerja	0.740	0.600	Reliabilitas

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha terhadap angket sikap kerja, motivasi kerja, dan produktivitas kerja diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah reliabel dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600 sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian.

3.10 Prosedur Penelitian

Dalam mengumpulkan data diperlukan sebuah teknik agar mempermudah pada saat proses pengambilan data dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan/pernyataan yang dibuat berdasarkan faktor faktor dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden di CV Iswara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada karyawan pekerja di CV Iswara.

3. Observasi

Observasi/pengamatan merupakan suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013). Observasi penelitian ini yaitu mengamati secara langsung (Sugiyono, 2013).

3.11 Manajemen Data

Proses manajemen data dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul dan dilaksanakan.

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah untuk selanjutnya dianalisis dan disajikan. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengkode data (*data coding*) *Data coding* merupakan sebuah proses dalam melakukan penyusunan secara sistematis pada data mentah ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh komputer. Setiap jawaban pada kuesioner diubah menjadi kode angka kemudian kode yang diberi pada variabel-variabel yang diteliti, antara lain :
 - a) Nama, usia, jenis kelamin, dan lama masa kerja diberi kode sesuai dengan jawaban responden
 - b) Status karyawan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu

- Kode 1 untuk Magang,
 - Kode 2 untuk Karyawan Waktu Tertentu (KWT),
 - Kode 3 untuk Karyawan Tetap (KARTAP)
- c) Pendidikan terakhir dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu
- Kode 1 untuk SD /Sederajat,
 - Kode 2 untuk SLTP / Sederajat,
 - Kode 3 untuk SMA /SMK / Sederajat,
 - Kode 4 untuk Diploma 3 (D3) / Akademik,
 - Kode 5 untuk Perguruan Tinggi (S1/S2/S3)
- d) Variabel Produktivitas Kerja, yaitu diberi yaitu diberi
- Kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS),
 - Kode 2 untuk jawaban tidak setuju (TS),
 - Kode 3 untuk jawaban antara setuju dan tidak setuju (AS-TS),
 - Kode 4 untuk jawaban setuju (S),
 - Kode 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- e) Variable Motivasi kerja, yaitu diberi
- Kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS),
 - Kode 2 untuk jawaban tidak setuju (TS),
 - Kode 3 untuk jawaban antara setuju dan tidak setuju (AS-TS),
 - Kode 4 untuk jawaban setuju (S),
 - Kode 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- f) Variable Sikap kerja, yaitu diberi
- Kode 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS),
 - Kode 2 untuk jawaban tidak setuju (TS),
 - Kode 3 untuk jawaban antara setuju dan tidak setuju (AS-TS),
 - Kode 4 untuk jawaban setuju (S),
 - Kode 5 untuk jawaban sangat setuju (SS)

2) Memasukkan data (*data entering*)

Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode tersebut ke dalam komputer. Pada tahap ini, data dimasukkan ke dalam komputer dan diolah serta dianalisis dengan menggunakan perangkat *software* SPSS.

3) Membersihkan data (*data cleaning*)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data yang sudah dimasukkan datanya ke dalam computer.

2. Teknik Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis yang menghasilkan gambaran distribusi frekuensi variable independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari motivasi kerja dan sikap kerja. Sedangkan variabel dependennya yaitu produktivitas kerja karyawan di CV ISwara. Hasil kemudian dapat dilihat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian statistik yaitu dengan uji korelasi karena skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, maka uji statistik yang digunakan yaitu “Uji Regresi Linear Berganda” pada program komputer (SPSS). Analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2010: 62)

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Variabel independent Motivasi Kerja

X2 = Variabel independent Disiplin Kerja

e = Standart Error

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner, yaitu alat bantu yang dibuat dalam bentuk pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk kuisioner dan menggunakan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yang sudah disediakan. Berikut adalah standart penilaian kuisioner :

Table 8. Hasil Penilaian Kuisioner

Penilaian	Rata-rata nilai
STS	0 – 10
TS	10 – 24
AS-TS	24 – 39
S	39 – 50
SS	50 – 55

3.12 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2017). Etika yang harus diperhatikan peneliti antara lain :

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determination) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak. Tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang di berikan (right to full disclosure) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
3. Informed consent Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada inform consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu